

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN T DENGAN RISIKO
PERILAKU KEKERASAN DI WISMA ARJUNA
RSJ GRHASIA YOGYAKARTA**

Fitria Nuraini¹, Sarka Ade Susana², Sutejo³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY 55293
Email : fitrianura23@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Riskesdas 2018 menyatakan tercatat adanya prevalensi gangguan jiwa berat pada penduduk Indonesia adalah 7 per mil. Terdapat dua gejala skizofrenia yaitu positif dan negatif. Gejala positif yang dapat timbul salah satunya perilaku kacau seperti perilaku kekerasan. Risiko perilaku kekerasan merupakan hal yang berisiko membahayakan secara fisik, emosi dan seksual pada diri sendiri ataupun orang lain. Jika risiko perilaku kekerasan tidak diatasi akan berakibat menjadi perilaku kekerasan. Peran perawat dalam memberikan asuhan berupa manajemen lingkungan, manajemen mood, bantuan kontrol marah dan terapi obat. **Tujuan :** Melaksanakan asuhan keperawatan pada Tn T dengan risiko perilaku kekerasan di Wisma Arjuna Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta. **Metode :** Karya tulis ilmiah ini adalah laporan studi kasus yang bersifat deskriptif pada satu pasien ulangan dengan masalah risiko perilaku kekerasan dengan fokus studi pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan risiko perilaku kekerasan. Pengumpulan data menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan gangguan jiwa dan disajikan dalam bentuk laporan deskriptif. **Hasil :** Hasil didapatkan bahwa pasien mampu melakukan 4 cara untuk mengontrol marah. **Kesimpulan :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien mampu mengontrol marah dengan menerapkan tiga dari empat cara yaitu dengan cara fisik, spiritual dan penggunaan obat dengan lima benar yang mampu memberikan ketenangan pada pasien.

Kata kunci : Gangguan jiwa, Risiko perilaku kekerasan, Skizofrenia

¹ Mahasiswa DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2,3} Dosen Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**NURSING CARE FOR TN T WITH RISK
OF VIOLENCE BEHAVIOR IN WISMA ARJUNA
RSJ GRHASIA YOGYAKARTA**

Fitria Nuraini¹, Sarka Ade Susana², Sutejo³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY 55293
Email : fitrianura23@gmail.com

Abstract

Background : Riskesdas 2018 stated that the prevalence of serious mental disorders in the Indonesian population is 7 per mile. There are two symptoms of schizophrenia, positive and negative. Positive symptoms that can arise include chaotic behavior such as violent behavior. The risk of violent behavior is the risk of physically, emotionally and sexually harming oneself or others. If the risk of violent behavior is not addressed it will result in violent behavior. The role of nurses in providing care in the form of environmental management, mood management, anger control assistance and drug therapy. **Objective :** Carry out nursing care for Mr. T with the risk of violent behavior at Wisma Arjuna Mental Hospital Grhasia Yogyakarta. **Method :** This scientific paper is a descriptive case study report on one repeat patient with a risk of violent behavior with a focus on the study of providing nursing care to patients at risk of violent behavior. The data were collected using the mental disorder nursing care assessment format and presented in the form of a descriptive report. **Results :** The results showed that the patient was able to do 4 ways to control anger. **Conclusion :** The results showed that the patient was able to control anger by applying three of the four ways, namely by physically, spiritually and using the five correct drugs that were able to provide calm to the patient.

Keywords : Mental Disorders, Risk of Violence Behavior, Schizophrenia

¹ Nursing Student of the Ministry of Health Polytechnic Yogyakarta

^{2,3} Nursing Lecturers of the Ministry of Health Polytechnic Yogyakarta